

## A B S T R A K

Dalam dunia industri, tata letak pabrik baik menyangkut mesin ataupun departemen tidak dapat dianggap remeh. Adanya perencanaan yang baik dalam hal tata letak pabrik dapat memberikan keuntungan yang akan menunjang kesuksesan kerja suatu industri.

Perusahaan XYZ sebagai produsen kantong plastik belum melakukan pengaturan departemen produksi yang ada dengan baik pada saat pabrik didirikan. Akibatnya timbul kerugian-kerugian seperti jarak pemindahan bahan yang panjang untuk pembuatan suatu produk dan keluhan pekerja.

Di samping itu, karena adanya penambahan mesin pada beberapa departemen produksi mengakibatkan ruang yang ada tidak memadai lagi.

Untuk itulah, usaha untuk pengaturan kembali departemen produksi diperlukan, agar kerugiannya dapat dihindari.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisa aliran bahan pembuatan produk yaitu Activity Relationship Chart dan From To Chart, dibuat alternatif tata letak yang lebih baik dimana juga dilakukan perhitungan kembali kebutuhan luas area tiap departemen produksi yang ada. Dan dengan menggunakan paket program Quantitative System for Operations Management, dengan kriteria meminimalkan total biaya kontribusi, dipilih alternatif yang terbaik.

Dengan adanya perencanaan dan pengaturan ini, kerugian-kerugian yang ditimbulkan seperti diatas akan dapat dihindari.